

PROFIL 2021



BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG



Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

Jl. Teluk Ratai No. 18 Kel. Kota Karang

Raya Kec. Teluk Betung Timur Kota

Bandar Lampung 35231 Telp. 0721-480129

Email : puskes_kotakarang@yahoo.com

PROFIL 2021

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur selalu dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat dan rahmatNya jualah kami dapat menyelesaikan Profil BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2021 ini.

Kami sangat menyadari dalam penyusunan ini masih banyak kekurangan-kekurangannya, karena itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun.

Dan terima kasih juga kami haturkan kepada Ibu plt Kepala Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung beserta stafnya yang telah membimbing kami dalam penyusunan Profil BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang, karena tanpa adanya bimbingan kami yakin dalam penyusunan Profil Puskesmas Rawat Inap Kota Karang ini banyak menemukan kesulitan. Dan terima kasih pula tak lupa kami sampaikan kepada seluruh staf BLUD UPT Puskesmas Kota Karang karena kerja samanya Profil Puskesmas Rawat Inap Kota Karang ini dapat selesai.

Demikianlah kata pengantar dari kami dan apabila ada kesalahan kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga dengan selesainya Profil BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2021 ini kita dapat bersama-sama membangun Puskesmas ini untuk memberikan pelayanan yang lebih baik, semoga berhasil.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bandar Lampung, 31 Desember 2021

Pimpinan BLUD

UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang



dr. AIDA MELISA, M.Kes
NIP. 198309162011012004

DAFTAR ISI

I.	PENDAHULUAN.....	1
	Latar Belakang	1
	Maksud dan tujuan	2
	Ruang Lingkup	3
	Sumber data.....	3
	Sistematika penulisan	4
II.	GAMBARAN UMUM PKM RAWAT INAP OTA KARANG...	5
	Gambaran umum	5
	Sejarah Puskesmas Kota Karang.....	6
	Letak dan Luas Wilayah.....	8
	Gambaran Wilayah.....	9
	Kependudukan	9
	Keadaan Lingkungan.....	10
	Data Penduduk dan Sasaran Program.....	11
III.	PROGRAM KESEHATAN	13
	Visi dan Misi.....	13
	Tujuan dan sasaran.....	13
	Srategi	14
	Program Puskesmas.....	15
IV.	SITUASI DERAJAT KESEHATAN.....	17
	Derajat Kesehatan	17
	Angka Harapan Hidup	17
	Mortalitas dan Morbiditas (grafik)	18
V.	SITUASI UPAYA KESEHATAN	27
	Program Kesehatan Lingkungan dan PHBS	27
	Angka Bebas Jentik	28
	Program Perbaikan Gizi	28
	Program Kesehatan Keluarga	31
	Program Obat dan Bahan Berbahaya	32
	Program Manajemen dan Kebijakan Kesehatan UKBM.....	33
VI.	SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	34
	Sumber Daya Kesehatan.....	34
	Sarana Kesehatan.....	35
	Pembiayaan Organisasi	37
	Struktur Organisasi	38
VII.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	44



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penerapan azas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan diberlakukannya UU No. 22 tahun 1999 dan diperbaharui dengan UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah maka seluruh upaya pembangunan bertumpu pada kemampuan daerah Kabupaten / Kota untuk membawa setiap penduduknya mencapai tingkat kesehatan dan kesejahteraan yang setinggi-tingginya, maka Pemerintahan daerah perlu memperhatikan aspek kesehatan dalam kebijakan pembangunan sektoral serta mewujudkannya dalam Kabupaten / Kota sehat.

Sebagai dampak dari desentralisasi sektor kesehatan, maka kabupaten/kota lebih otonom dalam menentukan ruang lingkup dan jenis pelayanan kesehatan. Disisi lain, kabupaten/kota juga harus menjadi lebih bertanggung jawab terhadap kondisi kesehatan masyarakatnya. Hal ini dapat dilihat melalui derajat kesehatan masyarakat yang mencakup angka kematian, angka kesakitan dan kondisi kesehatan lingkungannya.

Untuk mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan diperlukan indikator antara lain Indikator Indonesia Sehat dan Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan. Indikator Indonesia Sehat yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri tersebut diatas dapat digolongkan dalam :

1. Indikator Derajat Kesehatan sebagai hasil akhir yang terdiri atas indikator-indikator untuk mortalitas, morbiditas dan status gizi.
2. Indikator Hasil Antara yang terdiri atas indikator-indikator untuk keadaan lingkungan, perilaku hidup, akses dan mutu pelayanan kesehatan.



3. Indikator Proses dan Masukan, yang terdiri atas indikator-indikator untuk pelayanan kesehatan, sumber daya kesehatan, manajemen kesehatan dan kontribusi sektor terkait.

Di tingkat puskesmas, keberhasilan program yang dilaksanakan dapat dilihat melalui penyajian data yang kemudian dikumpulkan dalam bentuk Profil Kesehatan Puskesmas. Profil Kesehatan Puskesmas merupakan salah satu produk sistem informasi kesehatan yang terbit secara berkala setahun sekali dan diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kesehatan masyarakat dan wilayah Puskesmas. Selain itu Profil Kesehatan Puskesmas juga dapat digunakan sebagai penyedia data dan informasi untuk perencanaan dan pengambilan keputusan serta sebagai alat ukur untuk mengetahui tercapai atau tidaknya Kecamatan Sehat.

Di BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang merupakan gambaran situasi Kesehatan diwilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang di Kecamatan Teluk Betung Timur. Data tersebut memuat data kesehatan dan data pendukung lain yang berhubungan dengan kesehatan seperti data Kependudukan dan data Keluarga Berencana. Data dianalisis dengan analisis sederhana dan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Profil Kesehatan BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2021 berisi data tahun 2021.

1.2 Maksud dan Tujuan Disusunnya Profil

Maksud dan tujuan disusunnya Profil Kesehatan Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2021 adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan diwilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan untuk mengetahui potensi, menganalisa permasalahan serta pemecahannya dalam program pengembangan kesehatan diwilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota



Karang pada tahun tersebut, harus diingat bahwa di awal tahun 2020 Indonesia mengalami pandemic COVID-19 (*Corona Virus Disease 2019*) sampai dengan saat ini.

1.3 Ruang Lingkup

1.3.1 Jenis Data / Informasi

Terdiri dari:

- a. Data Umum, meliputi data geografi, kependudukan dan sosial ekonomi.
- b. Data Derajat Kesehatan, meliputi data kematian, kesakitan dan status gizi.
- c. Data Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Sehat Masyarakat, meliputi data air bersih, rumah sehat, tempat tempat umum dan perilaku hidup sehat.
- d. Data Pelayanan Kesehatan antara lain data pemanfaatan Puskesmas, pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemberantasan penyakit, pelayanan kesehatan gakin, penanggulangan KLB dan data pelayanan kesehatan lainnya.
- e. Data Sumber Daya Kesehatan yang meliputi data sarana kesehatan, tenaga kesehatan, obat dan perbekalan kesehatan.
- f. Data dari sektor terkait lainnya.

1.3.2 Sumber Data

Data untuk penyusunan Profil Kesehatan Puskesmas diperoleh dari:

- a. Arsip / catatan kegiatan di Puskesmas
- b. Data / dokumen dari instansi terkait (UPTD. Pendidikan, UPT. BKBPP, BPS Kota Bandar Lampung, Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan).
- c. Dokumen Posyandu, data dari Bidan Desa dan Kader.



1.4 Sistematika Penulisan

Berdasarkan Pedoman Profil Kesehatan Puskesmas yang dikeluarkan oleh Seksi Bina Program Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung, sistematika penyajian Profil adalah sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Bab II : Gambaran Umum

Bab III : Program Kesehatan

Bab IV : Situasi Derajat Kesehatan

Bab V : Situasi Upaya Kesehatan

Bab VI : Situasi Sumber daya Kesehatan

Bab VII : Kesimpulan dan Saran



BAB II

GAMBARAN UMUM

UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG

2.1 Gambaran Umum Kecamatan Teluk Betung Timur

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bandar Lampung No. 04 Tahun 2012 tentang Penataan dan Pembentukan Kelurahan dan Kecamatan, letak geografis dan wilayah administratif Kecamatan Teluk Betung Timur berasal dari sebagian wilayah geografis dan administratif Kelurahan Teluk Betung Barat dengan luas wilayah 1.210 Ha, dan berbatasan dengan:

- Utara : Kecamatan Teluk Betung Barat
- Selatan : Teluk Lampung
- Timur : Kecamatan Teluk Betung Barat dan Kecamatan Teluk Betung Selatan
- Barat : Kecamatan Teluk Betung Barat

Kecamatan Teluk Betung Timur secara administratif dibagi menjadi 6 Kelurahan, yakni :

1. Kota Karang
2. Kota Karang Raya
3. Perwata
4. Keteguhan
5. Sukamaju
6. Way Tataan

Adapun pusat pemerintahan Kecamatan Teluk Betung Timur berada di kelurahan Sukamaju. Kecamatan Teluk Betung Timur secara geografis merupakan wilayah pantai yang membujur dari timur ke arah barat pantai Teluk Lampung.



Di wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur adat istiadat pada kalangan masyarakat tidak mengikat. Dikarenakan penduduk di wilayah kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari bermacam-macam suku, bangsa dan agama.

2.1 Gambaran Umum UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

2.2.1 Sejarah Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang didirikan pada tahun 1985 yang pada waktu itu hanya terdiri dari 3 puskesmas pembantu yaitu :

- Puskesmas Pembantu Sukarame II
- Puskesmas pembantu Sukamaju
- Puskesmas Pembantu Negeri Olok Gading

Selanjutnya puskesmas pembantu bertambah 3 Unit lagi :

- Puskesmas Pembantu Batu Putu
- Puskesmas Pembantu Keteguhan
- Puskesmas Pembantu Kuripan

Sehingga pada waktu itu puskesmas pembantu menjadi 6 Unit. Kemudian setelah adanya perubahan wilayah kelurahan, puskesmas pembantu menjadi 8 Unit terdiri dari :

1. Puskesmas Pembantu Sukarame II
2. Puskesmas Pembantu Sukamaju
3. Puskesmas Pembantu Negeri Olok Gading
4. Puskesmas Pembantu Batu Putu
5. Puskesmas Pembantu Keteguhan
6. Puskesmas Pembantu Kuripan
7. Puskesmas Pembantu Bakung
8. Puskesmas Pembantu PPI Lempasing



4. dr. Toni Adi Marwan	Tahun 1989
5. dr. Sukarliono	Tahun 1990
6. dr. Asep Syaiful Karim	Tahun 1992
7. dr. Endang Sri Haryanti	Tahun 1993
8. dr. Eravita W. Samil	Tahun 1996
9. drg. M. Fairizal Idwan	Desember 1999-Agustus 2006
10. dr. Hj. Hilda Fitri	Agustus 2006-Februari 2008
11. dr. Hj. Susi Kania, M.Kes	Februari 2008-Juni 2019
12. dr. Aida Melisa, M.Kes	Juni 2019 – s.d sekarang

2.2.2 Letak dan Luas Wilayah

Pada tahun 2012 tepatnya tanggal 17 September 2012 Kelurahan Kota Karang dimekarkan menjadi 2 kelurahan yaitu Kota Karang dan Kota Karang Raya. Berdasarkan Perda No. 04 Tahun 2012. BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang berada di kelurahan Kota Karang Raya dan berada dalam wilayah Kecamatan Teluk Betung Timur, dengan batas wilayah di sebelah :

- Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Kota Karang
- Selatan : Berbatasan dengan Kelurahan Keteguhan
- Barat : Berbatasan dengan Kelurahan Perwata
- Timur : Berbatasan dengan Laut/Teluk Lampung

Kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari daerah pantai dan perbukitan dengan luas wilayah 14,83 Km².



Secara geografis wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang merupakan daerah pesisir dan pegunungan dengan luas wilayah 97 Ha.

2.2.3 Gambaran Wilayah Kerja



Secara administratif wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang terdiri dari 3 Kelurahan, Yaitu :

1. Kelurahan Kota Karang
2. Kelurahan Kota Karang Raya
3. Kelurahan Perwata

2.2.4 Kependudukan

Kecamatan Teluk Betung Timur terdiri dari 6 Kelurahan, Yaitu Kelurahan Keteguhan, Kota Karang, Kota Karang Raya, Perwata, Sukamaju dan Way Tataan.

Alat transport yang paling banyak terdapat di Kecamatan Teluk Betung Timur adalah ojek motor dan becak, sedangkan angkutan umum hanya ada pada sepanjang jalur Jln. Martadinata.



Jumlah penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang pada tahun 2021 adalah 24.810 Jiwa. Proporsi usia produktif penduduk di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang adalah : 30-45 %.

No.	Kelurahan	Luas Wilayah(Ha)	Jumlah Penduduk
1.	Kota Karang	57	13.374
2.	Kota Karang Raya	22	6.144
3.	Perwata	18	5.292
	Total	97	24.810

2.2.5 Keadaan Lingkungan

a. Lingkungan Fisik

Kecamatan Teluk Betung Timur terletak di wilayah pesisir dan dapat dijangkau oleh kendaraan roda empat dan roda dua dengan suhu udara 32⁰C serta curah hujan antara 400-2000 mm/tahun.

b. Lingkungan Sosial Ekonomi

Untuk tingkat pendidikan di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang adalah mayoritas lulusan SD. Untuk mata pencaharian pada umumnya adalah nelayan, tukang dan buruh.



2.2.6. Data Penduduk dan Sasaran Program Tahun 2021

	Sasaran	Kelurahan			Jumlah
		Kota Karang	Kota Karang Raya	Perwata	
1	Bayi	213	98	84	395
2	Baduta	422	194	167	784
3	Balita	1060	487	419	2.061
4	Batita	632	290	250	1.173
5	Anbal	847	389	335	1.571
6	Apras	439	202	174	815
7	Anak Usia SD (usia 7-12 tahun)	1249	574	494	2.317
8	Usia 12-18 thn	1576	724	623	2.923
9	PUS	2488	1143	984	4.615
10	Bumil	239	110	95	443
11	Buresti	48	22	19	89
12	Bulin	228	105	90	423
13	Busui	426	196	168	790
14	BBLR	64	29	25	118
15	WUS (15-39 th)	2919	1341	1155	5.416



PROFIL
BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG
TAHUN 2021

16	WUS (15-49 th)	3.849	1.768	1.523	7.140
17	Pra Usia Lanjut (45-59 th)	2.322	1.066	919	4.307
18	Lansia (60-69 Th)	758	348	300	1.405
19	Lansia (\geq 70 Th)	323	148	128	599



BAB III

PROGRAM KESEHATAN

3.1 Visi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

Visi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang adalah “Mewujudkan Masyarakat Pesisir Kota Karang Menjadi Masyarakat Sehat dan Mandiri Tahun 2021”

3.2 Misi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

Misi pembangunan kesehatan yang diselenggarakan oleh BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang mendukung tercapainya misi pembangunan kesehatan Kota Bandar Lampung.

Misi tersebut adalah :

1. Menurunkan angka kematian ibu, bayi dan balita
2. Menggerakkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat berperilaku hidup bersih dan sehat
4. Menurunkan angka melahirkan dibawah usia 20 tahun
5. Menjunjung sikap gotong royong dan kekeluargaan sesama petugas

3.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan disusunnya Profil Kesehatan BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2021 adalah:

1. Tujuan Umum

Memberikan gambaran keadaan kesehatan di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang selama tahun 2021.



2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran tentang cakupan program yang telah dilaksanakan di wilayah BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang selama kurun waktu 1 tahun.
- b. Menyediakan data dan informasi tentang pembangunan kesehatan di Wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang.
- c. Sebagai sarana untuk melaporkan kinerja, alat evaluasi dan bahan untuk membuat perencanaan tingkat Puskesmas.

Sasaran disusunnya profil kesehatan BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang ini adalah seluruh tenaga kesehatan di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang, lintas program pada dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung serta lintas sektoral pada instansi lain guna memberikan informasi dan sebagai salah satu bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya penentuan dan pelaksanaan program kesehatan dan merencanakan program kesehatan.

3.4 Strategi

Strategi yang digunakan dalam penulisan profil ini menurut Depkes (2003), mengacu pada visi misi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang yang selaras pada strategi baru pembangunan kesehatan yakni : pembangunan nasional berwawasan kesehatan, profesionalisme, jaminan pemeliharaan kesehatan masyarakat, serta desentralisasi.



3.5 Program BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

Untuk tercapainya visi pembangunan kesehatan melalui puskesmas yakni terwujudnya Kecamatan sehat menuju Indonesia Sehat, puskesmas bertanggung jawab untuk menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat, yang keduanya jika ditinjau dari system kesehatan nasional merupakan pelayanan kesehatan tingkat pertama. Upaya kesehatan tersebut dikelompokkan menjadi dua yaitu :

1. Upaya Kesehatan Wajib (Essensial)

Upaya kesehatan wajib adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan komitmen nasional, regional, dan global serta yang mempunyai daya ungkit tinggi untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Upaya Kesehatan Wajib (Essensial) terdiri dari:

1. Upaya Promosi Kesehatan termasuk UKS
2. Upaya KIA-KB yang mencakup UKM
3. Upaya Gizi
4. Upaya Kesehatan Lingkungan
5. Upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
6. Upaya Perawatan Kesehatan Masyarakat

2. Upaya Kesehatan Pengembangan

Upaya kesehatan pengembangan puskesmas adalah upaya yang ditetapkan berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan dimasyarakat serta yang disesuaikan dengan kemampuan puskesmas.



Upaya kesehatan pengembangan ini terdiri dari:

1. Upaya Kesehatan Indera
 2. Upaya Kesehatan Usia Lanjut
 3. Upaya Kesehatan Gigi Masyarakat
 4. Upaya Kesehatan Tradisional Komplementer
 5. Upaya Kesehatan Olahraga
 6. Upaya Kesehatan Jiwa
3. Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) terdiri dari :
- a. Upaya Pengobatan Umum
 - b. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut
 - c. Upaya Kesehatan ibu dan anak serta KB yang sifatnya UKP
 - d. Upaya perbaikan gizi dan Promkes yang sifatnya UKP
 - e. Upaya Kegawat daruratan
 - f. Upaya Kefarmasian
 - g. Upaya Laboratorium
 - h. Upaya Kesehatan Rawat Inap
 - i. Upaya Pengobatan PAL
 - j. Upaya Pengobatan Lansia
 - k. Upaya Kesehatan Persalinan



BAB IV
SITUASI DERAJAT KESEHATAN
BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG

4.1 Derajat Kesehatan

Derajat kesehatan suatu negara, propinsi atau kota/kabupaten dapat diukur melalui angka mortalitas, angka morbiditas, ataupun status gizi masyarakat di wilayah tersebut. Dalam hal ini BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang memiliki angka mortalitas, morbiditas serta status gizi masyarakat di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang.

4.2 Angka Harapan Hidup Waktu Lahir/UHH

Angka harapan hidup waktu lahir penduduk Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Berdasarkan proyeksi penduduk Indonesia 2000 - 2005, estimasi angka harapan hidup yang sebesar 67.8 tahun 2000 - 2005 meningkat menjadi 69.8 tahun 2005 - 2010, dan diperkirakan akan menjadi 73.6 tahun pada 2020 - 2025.

**Tabel. Estimasi Angka Harapan Hidup Waktu Lahir (Eo)
Tahun 2000 - 2025**

Tahun	Eo
2000 - 2005	67,8
2005 - 2010	69,8
2010 - 2017	71,5
2017 - 2020	72,8
2020 - 2025	73,6

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2000 - 2005, tahun 2005



4.3 Mortalitas dan Morbiditas Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

4.3.1 Cakupan Kegiatan KIA

a. Jumlah Kematian Ibu

Kematian ibu atau kematian maternal adalah kematian ibu karena kehamilan, melahirkan, atau selama masa nifas. Penyebab langsung kematian ibu adalah perdarahan, eklamsia atau gangguan akibat tekanan darah tinggi saat kehamilan, infeksi dan abortus yang tidak aman. Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus kematian ibu.

b. Jumlah Kematian Bayi dan Balita

Pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus kematian balita dan kasus kematian bayi.

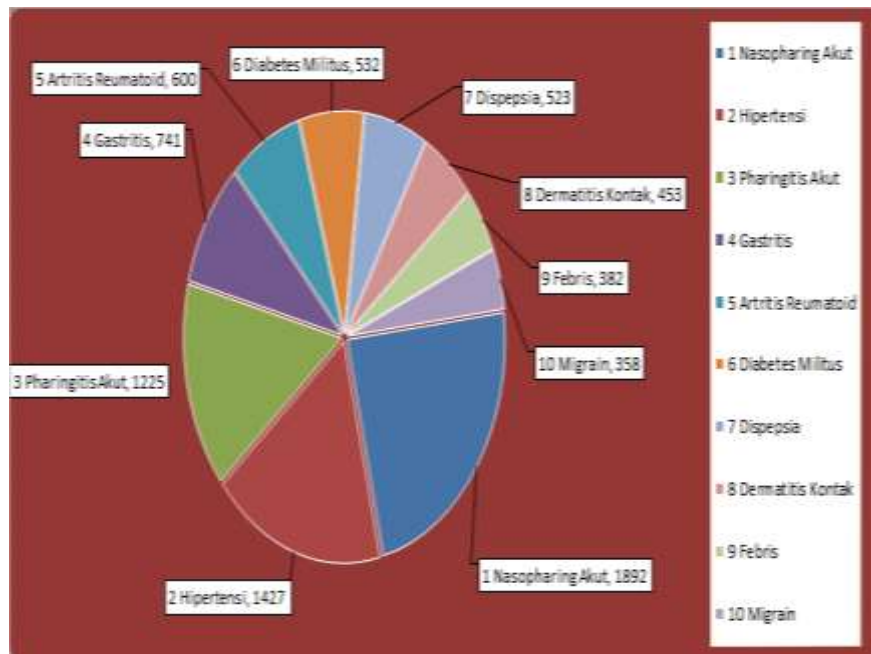
4.3.2 Angka Kesakitan (Morbiditas)

4. 3.2.1 Sepuluh Besar Penyakit

Angka kesehatan adalah jumlah orang yang terkena suatu penyakit tertentu. Ada 2 macam cara yang dipergunakan untuk mengukur angka kesakitan yaitu Insiden Rate dan Prevalency Rate

Tabel. 10 Besar Penyakit Menurut Semua Golongan Umur Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2021

NO	TAHUN 2021	
	Nama Penyakit	Σ
1	Nasopharing Akut	1892
2	Hipertensi	1427
3	Pharingitis Akut	1225
4	Gastritis	741
5	Artritis Reumatoid	600
6	Diabetes Militus	532
7	Dispepsia	523
8	Dermatitis Kontak	453
9	Febris	382
10	Migrain	358



Sumber : SP2TP Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2021

4.3.2.2 Penyakit Menular

a. Malaria

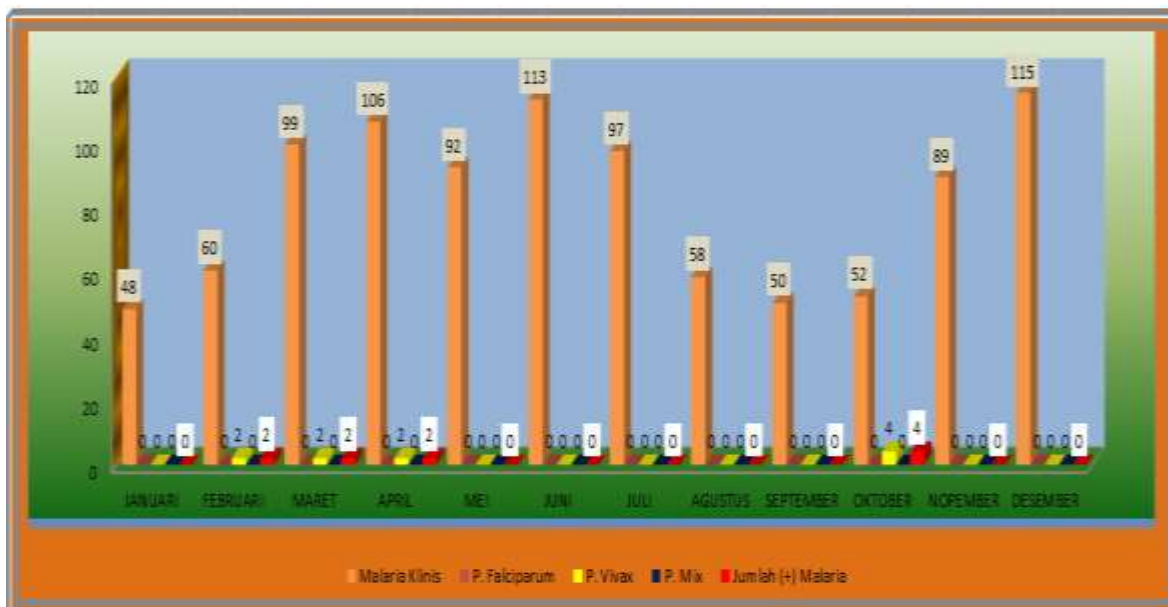
Diagnosa malaria ditegakkan secara klinis, tidak melalui pemeriksaan laboratorium. Sedangkan kasus malaria positif ditegakkan melalui pemeriksaan mikroskopis malaria, dengan membuat sediaan darah.

Tabel. Jumlah Kasus Malaria Tahun 2021
PEMERIKSAAN MALARIA TAHUN 2021

Bulan	Malaria Klinis			Mal Positif			Jumlah
	L	P	Σ	PF	PV	Mix	
JANUARI	32	16	48	0	0	0	0
FEBRUARI	36	24	60	0	2	0	2
MARET	52	47	99	0	2	0	2
APRIL	41	65	106	0	2	0	2
MEI	48	44	92	0	0	0	0
JUNI	72	41	113	0	0	0	0
JULI	52	45	97	0	0	0	0
AGUSTUS	33	25	58	0	0	0	0
SEPTEMBER	30	20	50	0	0	0	0
OKTOBER	31	21	52	0	4	0	4
NOPEMBER	47	42	89	0	0	0	0
DESEMBER	69	46	115	0	0	0	0
TOTAL			979	0	10	0	10



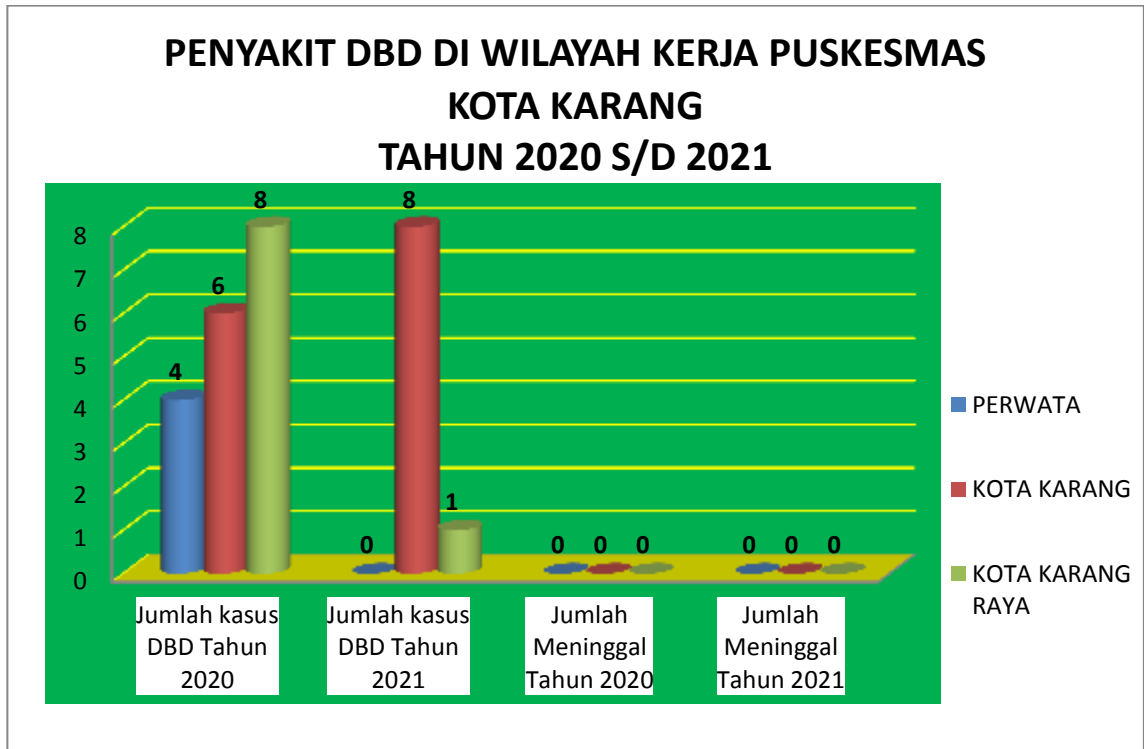
PROFIL
BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG
TAHUN 2021



b. Demam Berdarah Dengue (DBD)

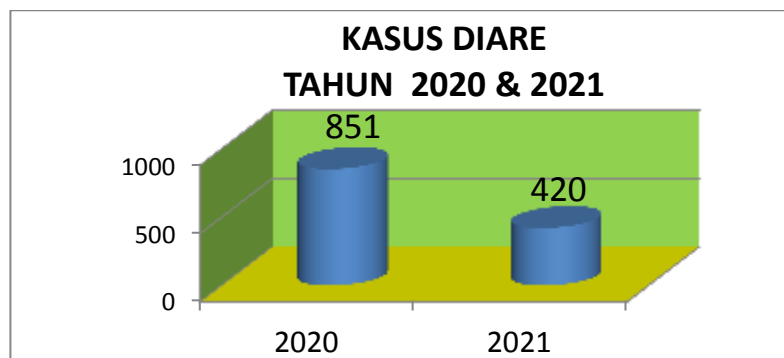
Berikut adalah data jumlah kasus DBD tahun 2021 di wilayah kerja puskesmas dimana terjadi penurunan kasus DBD dibandingkan dengan tahun 2020.

No	Kelurahan	Jumlah Kasus DBD		Jumlah Meninggal	
		2020	2021	2020	2021
1	PERWATA	4	0	0	0
2	KOTA KARANG	6	8	0	0
3	KOTA KARANG RAYA	8	1	0	0
	Total	18	9	0	0



c. Diare

Jumlah kasus penyakit diare di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang cenderung menurun pada tahun 2021 dengan jumlah kasus diare 420, hal ini terlihat dari tahun 2020 kasus penyakit diare dengan jumlah kasus penyakit diare tercatat sebanyak 851 kasus. Jumlah kasus kematian karena diare tidak ditemukan. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan memberikan penyuluhan pada ibu-ibu di posyandu, poskeskel maupun klinik sanitasi di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang.





d. PNEUMONIA

No	Kasus / Kematian	2021
1	Pneumonia	0
2	Kasus Kematian	0

Kasus penyakit Pneumonia diwilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang pada tahun 2021 terdapat 0 kasus, menurun jika dibandingkan tahun 2020 ada 5 kasus pneumonia. Kasus kematian akibat pneumonia tidak ditemukan pada tahun 2021.

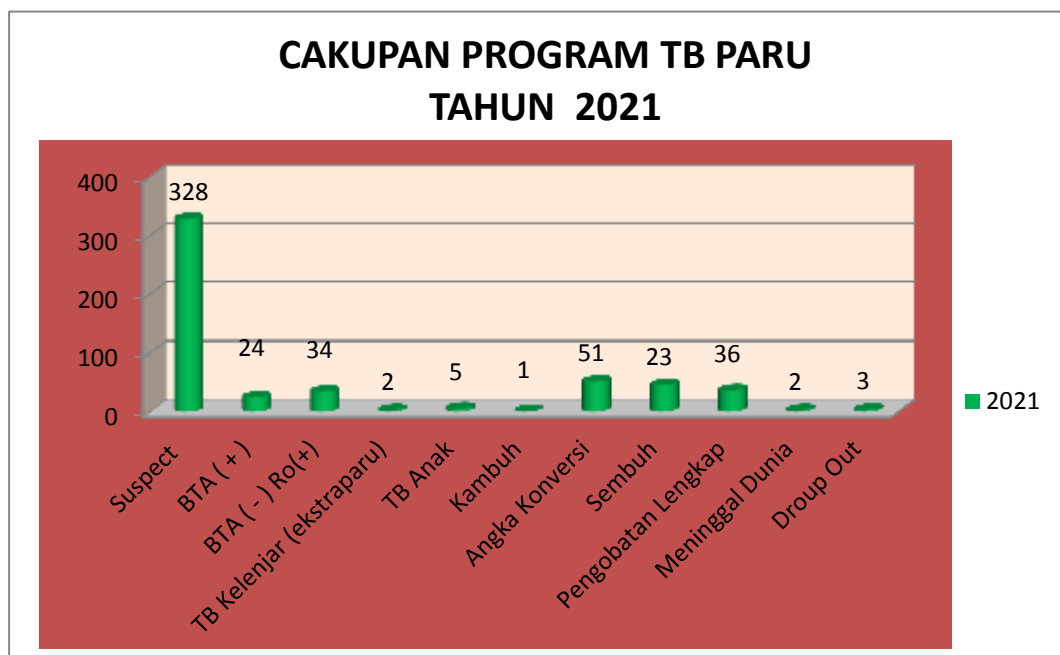


e. TB Paru

No	Penemuan Kasus	TAHUN	
		2020	2021
1	Suspect	334	328
2	BTA (+)	19	24
3	BTA (-) RO(+)	21	34
4	TB Kelenjar (ektraparu)	8	2



5	TB Anak	3	5
6	Kambuh	6	1
7	Angka Konversi	45	51
8	Sembuh	45	23
9	Pengobatan Lengkap	23	36
10	Meninggal Dunia	1	2
11	Droup out	1	3



Persentase orang terduga TBC yang mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar (Suspek) tidak tercapai target. Oleh karena itu puskesmas membuat inovasi “Griya Tanggul TB” artinya Gerakan Masyarakat Tanggulasi TBC, diharapkan adanya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menemukan pasien dan menanggulangi penyakit TBC supaya tidak tambah menyebar dan ini adalah inovasi puskesmas ditahun 2019 dan sudah dilakukan sampai sekarang.

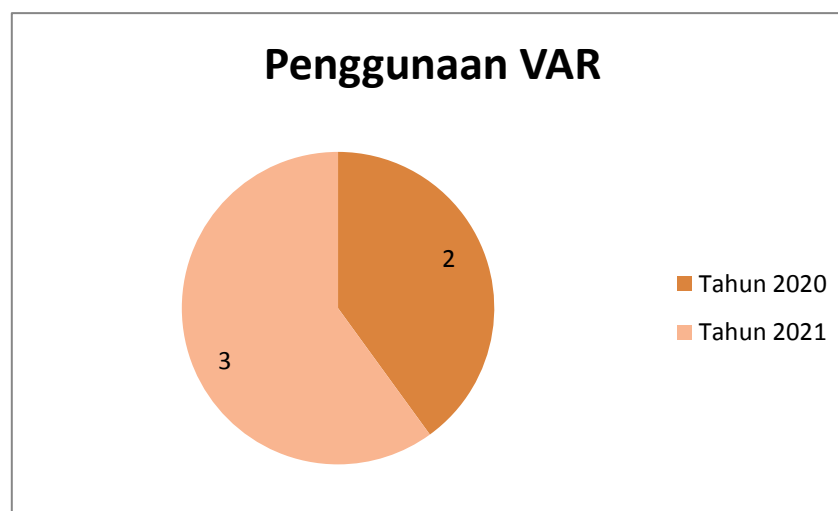


f. HIV

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang system kekebalan tubuh penderitanya sehingga penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah terinfeksi berbagai macam penyakit yang lain. Pada tahun 2020 ditemukan 6 kasus HIV, dimana pengobatan ARVnya dirujuk ke Puskesmas Pasar Ambon, Puskesmas Sukaraja dan RS Abdoel Moeloek, sedangkan pada tahun 2021 di wilayah kerja UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang bertambah 4 kasus HIV kemudian dibulan Agustus tahun 2021 1 orang meninggal, sehingga ada 9 kasus HIV yang ditemukan pada tahun 2021.

g. Gigitan Hewan tersangka Rabies

Kasus penderita dalam pemberian Vaksin Anti Rabies (VAR) karena akibat Gigitan Hewan Tersangka Rabies (GHTR) di wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang pada tahun pada tahun 2020 ditemukan 2 kasus dan tahun 2021 ditemukan 3 kasus.





h. Virus Corona

Virus Corona atau severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini sehingga otomatis mempengaruhi program kegiatan yang ada di puskesmas.

Data kasus Covid-19 di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

BULAN	JUMLAH KASUS	
	Tahun 2020	Tahun 2021
Januari	0	0
Februari	0	0
Maret	134	0



PROFIL
BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG
TAHUN 2021

April	216	20
Mei	20	20
Juni	19	32
Juli	29	35
Agustus	13	8
September	20	5
Oktober	12	5
November	22	5
Desember	11	5
Jumlah	496	135

Sumber : Data Surveilans Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

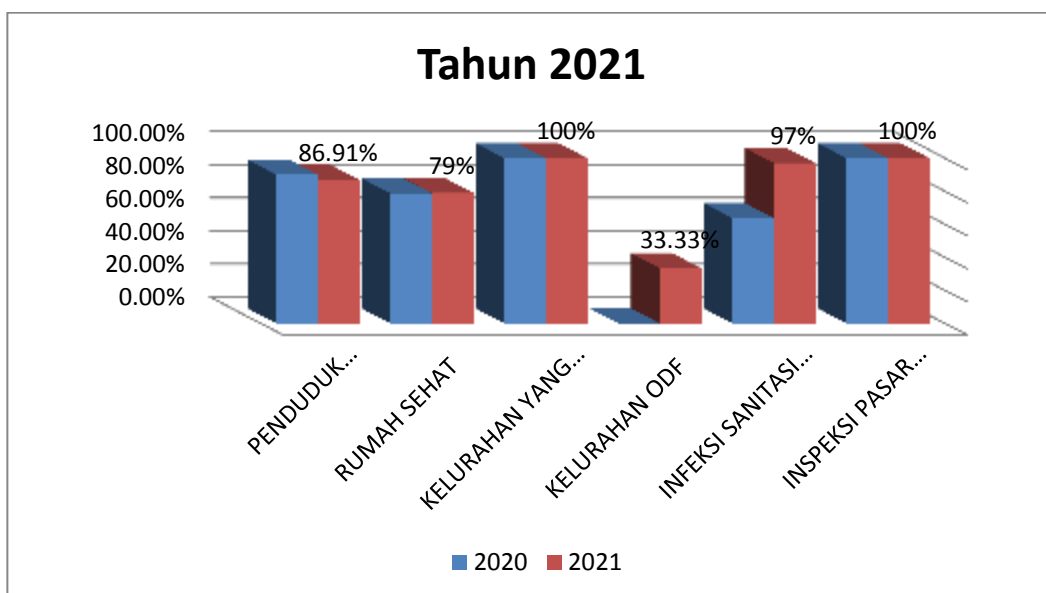
Data tahun 2020 ini diambil berdasarkan kasus Covid-19 yang sudah dikunjungi (PE) karena sebagai pelaku perjalanan dan ada juga yang terkonfirmasi positif covid-19. Sedangkan kasus Covid-19 pada tahun 2021 adalah kasus positif dengan Rapid Antigen Sars-Cov-2 dan Positif yang terkonfirmasi dengan PCR.



BAB V
SITUASI UPAYA KESEHATAN

1. Program Penyehatan Lingkungan dan Program PHBS

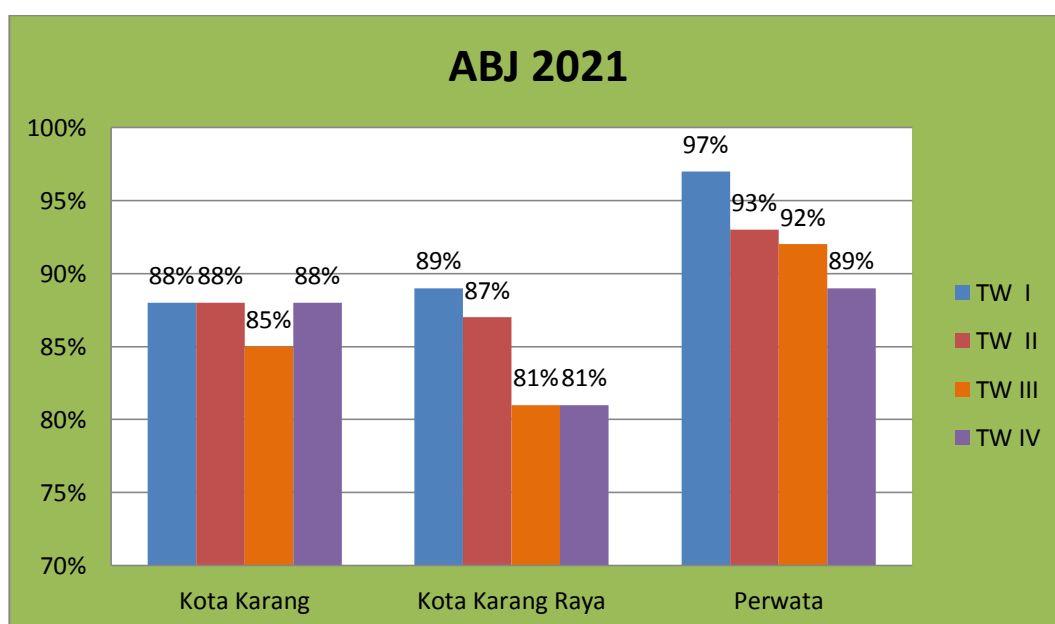
No	Kegiatan	Target %	2020 MS %	2021 MS %
1	PENDUDUK MEMILIKI AIR BERSIH	80 %	90%	89,99%
2	RUMAH SEHAT	66 %	78,72%	78,71%
3	KELURAHAN YANG MELAKSANAKAN STBM	100 %	100%	100%
4	KELURAHAN ODF	60 %	0%	33,33%
5	INSPEKSI SANITASI SUMBER AIR	50 %	96,83%	63,72%
6	INSPEKSI PASAR SEHAT	100 %	100%	100%





2. ANGKA BEBAS JENTIK TAHUN 2021

NO	KELURAHAN	JUMLAH RUMAH DIPERIKSA	ANGKA BEBAS JENTIK			
			TW I	TW II	TW III	TW IV
1	Kota Karang	200	88%	88%	85%	88%
2	Kota Karang Raya	200	89%	87%	87%	81%
3	Perwata	200	97%	93%	92%	89%



3. Program Perbaikan Gizi

Upaya perbaikan gizi masyarakat pada hakekatnya untuk menangani permasalahan gizi masyarakat. Kecukupan gizi akan berpengaruh terhadap kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Capaian upaya perbaikan gizi yang dilakukan oleh UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang pada tahun 2021 bisa dilihat pada Tabel di bawah ini:



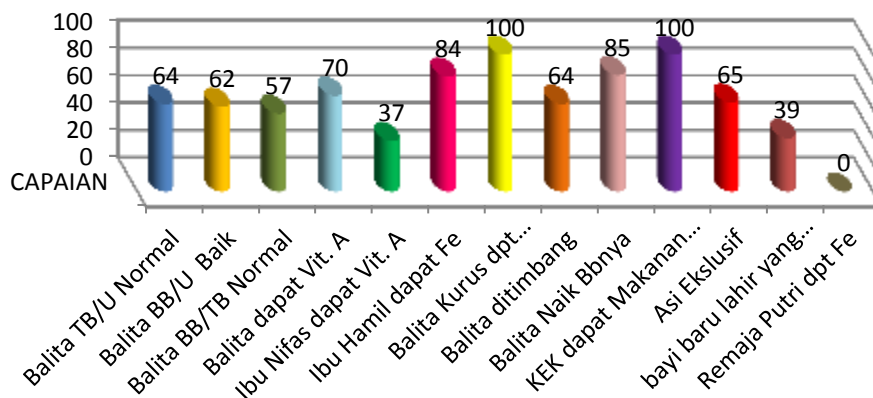
Tabel

Pencapaian Program Gizi

No	Kegiatan	Target (%)	Pencapaian (%)
1	Persentase Balita TB/U Normal	79	64,39
2	Persentase Balita BB/U Baik	87	62,21
3	Persentase Balita BB/TB Normal	91	57,95
4	Pemberian kapsul vitamin A pada Balita 6-59 bulan	100	70,50
5	Pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas 2 kapsul	100	37,35
6	Pemberian tablet besi (90 tablet) pada ibu hamil	100	84,42
7	Persentase balita kurus yang mendapat makanan tambahan.	100	100
8	Persentase balita ditimbang berat badannya (D/S)	96.56	64,37
9	Persentase balita naik berat badannya (N/D)	99.67	85.96
10	Persentase ibu hamil dengan KEK (kurang energi kronis) dapat makanan tambahan	100	100
11	Persentase bayi yang telah mencapai 6 bulan mendapat Asi Eksklusif.	96.56	64,85
12	Persentase bayi baru lahir yang mendapat IMD.	100	39,21



13	Persentase remaja putri mendapat dan mengomsumsi (TTD).	100	0
----	---	-----	---



Vitamin A merupakan salah satu suplemen penting yang dibutuhkan oleh bayi/balita untuk kesehatan mata. Strategi penanggulangan kekurangan Vitamin A dilaksanakan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi yaitu vitamin A biru untuk bayi (6-11 bulan) sebanyak satu kali dalam setahun (bulan Februari atau Agustus) dan kapsul vitamin A merah untuk anak balita (1-5) tahun sebanyak dua kali yaitu tiap bulan Februari dan bulan Agustus.

Pada tahun 2021 di UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang capaian pemberian kapsul vitamin A pada Balita 6-59 bulan yaitu 1966 balita dengan persentase mencapai 70,50% dari jumlah balita yang dilaporkan.

Untuk pencapaian program pemberian ASI eksklusif di UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2021 sebanyak 191 bayi dengan presentase sebesar 64,85% dari target jumlah bayi sebanyak 305 bayi menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 72%. Karena masih rendahnya capaian



ASI eksklusif yang disebabkan masih tingginya budaya masyarakat dalam memberikan makanan tambahan sedini mungkin kepada bayi sebelum 6 bulan. Selain itu, kondisi ibu yang berkerja serta tidak keluarnya ASI juga menjadi penyebab ibu tidak dapat memberikan ASI eksklusif. Oleh karena itu, perlu peningkatan konseling oleh petugas kesehatan kepada ibu bersalin tentang pentingnya ASI eksklusif dalam rangka peningkatan capaian program pemberian ASI eksklusif. Oleh karena itu UPT Puskesmas Rawat Inap membuat Program Inovasi “Ngasi Kuy” artinya Memberi ASI Eksklusif Yuk! Yang berjalan dari tahun 2018 sampai dengan sekarang.

4. Program Peningkatan Upaya Kesehatan Ibu Anak

Pencapaian Upaya Kesehatan Keluarga (KIA) UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2021



Jumlah persalinan oleh tenaga kesehatan di UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang berjumlah 390 orang pada tahun 2021.



5. Program Obat Dan Bahan Berbahaya (Pemanfaatan Fasilitas Yankes, Yan Ibu Dan Bayi)

Perbekalan farmasi terdiri dari obat-obatan, perbekalan farmasi untuk keperluan kesehatan gigi (seperti klor etil, amalgama dan lainnya), perbekalan farmasi untuk kebidanan (seperti pil KB, dan alat kontrasepsi lainnya), perbekalan untuk keperluan tindakan medis BP umum (seperti benang cut gut, kasa pembalut, dan lainnya), dan perbekalan untuk keperluan laboratorium (seperti benedict, larutan asam sulfosalisilat, dan lainnya).

Sedangkan sumber perbekalan farmasi berasal dari Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat Kota Bandar Lampung (P2KMKBL), perbekalan farmasi untuk Pelayanan Kesehatan dasar (PKD), JKN, dan perbekalan farmasi dari Program Kesehatan lainnya.

Adapun pengadaan (pengambilan) perbekalan farmasi dilakukan di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung dimana waktunya sesuai dengan sumber dari perbekalan tersebut. Untuk perbekalan farmasi dari PKD diadakan 3 bulan sekali (4 kali setahun) dan perbekalan dari program kesehatan lainnya disesuaikan dengan pelaksanaan program kesehatan tersebut.



6. Program Manajemen Dan Kebijakan Kesehatan

Data UKBM (Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat)

Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Tahun 2021

NO	UKBM	KOTA KARANG	KOTA KARANG RAYA	PERWATA	JUMLAH
1	Posyandu Balita	8	6	4	18
2	Posyandu Lansia & PTM	2	1	1	4
3	Posbindu PTM	1	0	0	1
4	Pos UKK	1	0	0	1
5	Kader Aktif	45	35	25	105
6	Kader Poskeskel	5	5	5	15
7	Kader PSN	5	5	5	15
8	Kader TB & P2	8	6	4	18
9	Kader Lansia	4	2	2	8
10	Kader Posbindu PTM	2	0	0	2

Sumber : SP2TP Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Th. 2020

Data Sarana Pendidikan dan Fasilitas Pelayanan

Kesehatan

NO	UKBM	KOTA KARANG	KOTA KARANG RAYA	PERWATA	JUMLAH
1	PAUD	3	1	1	5
2	TK	1	0	0	0
3	SD	3	2	0	5
4	SMP	2	0	0	2
5	SMA	2	0	1	3
6	PT	0	0	0	0

Sumber : SP2TP Puskesmas Rawat Inap Kota Karang Th. 2021



BAB VI
SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

1. Sumber Daya Kesehatan

Pada tahun 2021 triwulan I Jumlah keseluruhan tenaga di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang adalah 77 orang yang terdiri dari 37 orang PNS, 15 orang Kontrak Puskesmas dan Tenaga Honor Daerah 25 orang.

Sumber Daya Manusia BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang tahun 2021 :

No.	Jenis Tenaga	Jumlah	Ket
PUSKESMAS INDUK			
1.	Dokter Umum	6	5 PNS 1 Honda
2.	Dokter Gigi	2	PNS
3.	Promkes	3	PNS
4.	D III Keperawatan	9	3 PNS 4 Honda 2 Kontrak
5.	Ners	4	4 PNS 2 Honda
6.	Perawat Gigi	2	PNS
7.	D IV Kebidanan	4	3 PNS 1 Honda
8.	D III Kebidanan	12	4 PNS 7 Honda 1 Kontrak
9.	D III Sanitarian	2	PNS
10.	Apoteker	2	1 PNS



PROFIL
BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG
TAHUN 2021

			1 Honda
11.	Asisten Apoteker	2	1 PNS 1 Kontrak
14.	Pelaksana Gizi	3	2 PNS 1 Kontrak
15.	Pekarya Kesehatan	2	PNS
16.	D III Analis Kesehatan	3	2 PNS 1 Kontrak
17.	Pengemudi	1	HONDA
18.	Tenaga Umum Lainnya	10	3 HONDA 7 Kontrak
19.	Tenaga Kebersihan	2	Kontrak
20.	Tenaga Keamanan	1	Kontrak
POSKESKEL			
1.	D III Kebidanan	3	1 PNS 2 Honda
2.	D III Perawat	4	4 Honda

2. Sarana Kesehatan

**Sarana Pelayanan Kesehatan Di Wilayah Kerja BLUD UPT
Puskesmas Rawat Inap Kota Karang
Tahun 2021**

No	Nama Tempat Pelayanan	Kota Karang	Kota Karang Raya	Perwata	Jumlah
1	Puskesmas Induk Kota Karang	0	1	0	1
2	Balai Pengobatan	1	0	0	1



3	Bidan Praktek Swasta	0	0	1	1
4	Poskeskel	1	1	1	3
5	Apotek	1	1	1	3
6	Dokter praktek swasta	0	0	2	2
7	Posyandu	8	6	4	18

GEDUNG PELAYANAN

Adapun pengembangan infrastruktur yang berhubungan dengan tempat pelayanan dapat diindikasikan dari kecukupan luas ruangan pelayanan berdasarkan standar puskesmas. Luas ruangan yang ditetapkan dalam master plan Puskesmas Rawat Inap Kota Karang telah sesuai dengan Standar Puskesmas Rawat Inap , dengan rincian sebagai berikut:

Tabel Luas Ruang Pelayanan Puskesmas

NO	RUANG	LUAS (M2)
I	Ruang Rawat Jalan	147.5
1.	Ruang Kepala Puskesmas	6,5
2.	Ruang Administrasi / TU/ Keuangan	13
3.	Ruang Pendaftaran	6,5
4.	Ruang Poliklinik	49



NO	RUANG	LUAS (M2)
5.	Ruang Laboratorium Klinik	6,5
6.	Ruang PAL & COVID-19	4
7.	Instalasi Farmasi	6
8.	Ruang Gudang Obat	4,5
9.	Ruang <i>Aula</i>	80
II	Ruang Rawat Inap	
1.	Ruang Administrasi / jaga petugas	24
2.	Ruang Instalasi Gawat Darurat	20
3.	Ruang VK	40
4.	Ruang Perawatan Umum	30
5.	Ruang perawatan Bersalin	16
6.	Ruang steril VK dan UGD	4,5
7.	Dapur (1 ruangan)	2
8.	Ruang Laundry	12

3. Pembiayaan Kesehatan

Adapun sumber daya keuangan BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang untuk tahun 2021 adalah Kapitasi BPJS, Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), dan APBD, diproyeksikan akan ada sumber pembiayaan baru dari P2KM.



4. Struktur Organisasi BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang

Pimpinan BLUD UPT Puskesmas	: dr. Aida Melisa
Kepala Tata Usaha	: Hapsah
- Pelaksana Kepegawaian	: Hapsah
- Pelaksana SIP	: Fitri Indaryani,Amd.AK
- Pelaksana Rumah Tangga	: Widayanti, SKM
- Koordinator Keuangan	: Hapsah
Bendahara Penerimaan	: Sovy Aisy S.,SKM
Bendahara Pengeluaran	: Nuraina I.L.,Amd.Keb
- Koordinator Inventaris Barang	: Rusmayenni, Amd.KL
Pengelola Bangunan	: Selvia Rita
Pengelola Prasarana	: Hapsah
Pengelola Alat Medis	: Rusmayenni, Amd.KL
Pengelola Alat Non Medis	: Rusmayenni, Amd.KL
Pengelola Kendaraan	: Abdul Gani
Pengelola Jaringan	: Firna Nansi

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM)

Penanggung Jawab : Desniwati, SKM,M.Kes

UKM Essensial dan Perkesmas

- Koordinator Promosi Kesehatan : Desniwati, SKM,M.Kes
- Pelaksana Promkes : Hikmah Puji A, SKM
- Pelaksana UKS : Ade Mewah, SKM



PROFIL
BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG
TAHUN 2021

- Koordinator KIA dan KB : Sovy Aisy, SKM
- Pelaksana Kes. Ibu : Rosita, SST
- Pelaksana Kes. Anak : Fienta A, Amd.Keb
- Pelaksana Kespro : Apin Rofina, SST
- Pelaksana KB : Siti Solehati, Amd.Keb
- Koordinator Kesehatan Lingkungan : Karina Yunita,Amd.KL
- Pelaksana Kesling : Relizan Z. Amd.Kep
- Koordinator Gizi : Supiani, AMG
- Pelaksana Gizi : Nur Annisa FD., S.Gz
- Koordinator Pengendalian P2 : Ns.Hoirun Nisak,S.Kep
- Pelaksana Program TB & HIV : Ns.Hoirun Nisak,S.Kep
- Pelaksana Program Hepatitis : Reki Meidha A,S.Tr.Keb
- Pelaksana Program DBD : Rusmayenni, Amd.KL
- Pelaksana Program Malaria & Kusta : Ns.Dewi Sartina, S.Kep
- Pelaksana Program Diare & Typoid : Novita M.,Amd.Keb
- Pelaksana Program ISPA : Ns.Mira Silvia, S.Kep
- Pelaksana Program PTM : Ns. Linda TA.,S.Kep
- Pelaksana Imunisasi : Reki Meidha A,S.Tr.Keb
- Pelaksana Surveilans : Novita M.,Amd.Keb
- Pelaksana Program Haji : Sri S.,Amd.Kep
- Koordinator Perkemas : Ns.Dewi Sartina, S.Kep
- Pelaksana Perkesmas : Ns.Dewi Sartina, S.Kep

UKM Pengembangan

- Kesehatan Jiwa : dr. Evi Huariah
- Kesehatan Lanjut Usia : Nuraina IL, Amd.Keb



- Kesehatan Tradisional : Feni R.,Amd.Keb
- Kesehatan Kerja : Karina Y.,Amd.KL
- Kesehatan Indera : dr. Dian Revita Sari
- Kesehatan Gigi Masyarakat : Wisnu K.,S.Kp.G
- Kesehatan Olahraga : Ns.Hoirun Nisak,S.Kep

Usaha Kesehatan Perorangan (UKP) dan Laboratorium

- Penanggung Jawab : dr. Donna Rozalia M
- Koordinator Pelayanan Kes. Umum : dr. Evi Huariah
 - Pelaksana : dr. Suherman
 - Pelaksana : dr. Zuryati T
 - Pelaksana : dr. Dian Novita Sari
 - Pelaksana : Ns. Usmansyah, S.Kep
- Koordinator Pelayanan Kes. Gilut : drg. Chandri Arinie
 - Pelaksana : drg. Tsalisia Nur O
 - Pelaksana : Syafariani, Amd.Kes
- Koordinator Pelayanan KIA & KB : Sovi Aisy, SKM
 - Pelaksana : Fienta A.,Amd.Keb
 - Pelaksana : Meiva A., Amd.Keb
- Koordinator Pelayanan UGD/Tindakan: Ns. Dewi Sartina,S.Kep
 - Pelaksana : Nurbaiti, Amd.Kep
 - Pelaksana : Arsad S.,Amd.Kep
- Koordinator Pelayanan Rawat Inap : Sri S.,Amd.Kep
 - Pelaksana : Agustiyani, Amd.Kep
 - Pelaksana : Mif. Rahman,Amd.Kep



- Koordinator Pelayanan Persalinan : Apin Rofina, SST
 - Pelaksana : Silvera A., Amd.Keb
 - Pelaksana : Arbaniyah, Amd.Keb
 - Pelaksana : Fitri Eryani, Amd.Keb
- Koordinator Gizi : Ewit Irdilla C.,S.Gz
 - Pelaksana : Ewit Irdilla C.,S.Gz
- Koordinator Farmasi : Apt. Deki Kurnain, SSI
 - Pelaksana : Apt.Ayu K.Sari,S.Farm
 - Pelaksana : Ika Haryani,Amd.Kes
- Koordinator Laboratorium : Elma Sylvia, S.Tr.Ak
 - Pelaksana : Ramadha FN, Amd.AK

Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan

- Penanggung Jawab : drg. Tsalisia Nur O.
- Koordinator Poskeskel : dr. Zuryati Toiyiba Q.
- Koordinator Praktek Mandiri : Apin Rofina, SST
- Koordinator Apotik : Apt. Deki Kurnain, SSI



REKAPITULASI SUMBER DAYA KEUANGAN PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG TAHUN 2021

Terlampir





PROFIL
BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG
TAHUN 2021



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG

Jl. Teluk Ratai No.18 Kel.Kota Karang Raya, Kecamatan Teluk Betung Timur
Bandar Lampung Kode Pos.35231 Telp.(0721) 480129
Email :puskes_kotakarang@yahoo.com



SURAT TANGGUNG JAWAB PENGELUARAN
BADAN LAYANAN UMUM DAERAH

KOTA BANDAR LAMPUNG
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
PENGELUARAN BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG

Sehubungan dengan Pengeluaran BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG TRWULAN IV Tahun Anggaran 2021 Sebesar Rp. 2.367.606.540,40,- (*Dua Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Tujuh Juta Enam Ratus Enam Ribu Lima Ratus Empat Puluh Koma Empat Puluh Rupiah*) Yang berasal dari Pendapatan : Jasa Layanan, Pendapatan APBD, Pendapatan APBN dan lain – lain Pendapatan BLUD yang sah adalah Tanggung Jawab Kami.

Pendapatan tersebut telah dikelola berdasarkan Sistem Pengendalian intern yang memadai dalam Kerangka Pelaksanaan DPA, dan dibukukan sesuai dengan Standar akuntansi yang berlaku pada BLUD dan bukti bukti pengeluaran ada pada kami.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat untuk mendapatkan Pengesahan Laporan Pengeluaran BLUD UPT PUSKESMAS RAWAT INAP KOTA KARANG.

Bandar Lampung, 31 Desember 2021

Pimpinan BLUD
UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang



dr. AJDA MELISA, M.Kes

Nid. 19830916 201101 2 004



7.1 Kesimpulan

Untuk keadaan umum wilayah kerja BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang luas 97 Hektar dengan jumlah penduduk sasaran program 24.810 jiwa, tetapi keadaan lokasi Puskesmas yang tidak mudah dijangkau oleh transportasi umum. Letak BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang di wilayah Kelurahan Kota Karang Raya dengan penduduk yang dapat dikatakan tingkat ekonominya rendah sehingga sulit untuk BLUD UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang menjadi Puskesmas Swadana, ini dilihat dari jumlah kunjungan pasien yang sebagian besar menggunakan kartu BPJS dan P2KM.

Dari hasil capaian kinerja program kesehatan puskesmas pada tahun 2021 sebahagian menurun jika dibandingkan pencapaian program di tahun 2020 dikarenakan adanya pandemic virus COVID-19.

Untuk program Pemberantasan Penyakit Menular TB Paru tahun 2021 adalah jumlah penderita TB yang masih tinggi tetapi masih belum sesuai dengan target, maka UPT Puskesmas membuat inovasi "*Griya Tanggul TB*" artinya Gerakan Masyarakat Tanggulang TB, diharapkan adanya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menemukan pasien dan menanggulangi penyakit TBC supaya tidak tambah menyebar.

Untuk program Malaria masih adanya kasus malaria positif yang ditemukan melalui pemeriksaan laboratorim di Puskesmas Rawat Inap Kota Karang, walaupun sudah menurun dari tahun sebelumnya.

Pencapaian dari Program Gizi dimana ASI Eksklusif masih belum tercapai maka itu UPT Puskesmas juga membuat inovasi "*Ngasi Kuy*" artinya Ngasi Asi Eksklusif Yuk, dimana petugas Akan



melakukan penyuluhan dan konseling kepada ibu hamil dan menyusui di rawat inap, posyandu, kelas ibu hamil dan kelas ibu balita.

7.2 Saran

1. Harus ditingkatkan lagi kerjasama lintas program dan lintas sektor yang dilaksanakan di UPT Puskesmas Rawat Inap Kota Karang sehingga akan tercapai tujuan kegiatan secara bersama dan mencapai hasil yang baik walaupun masih dalam situasi pandemic COVID-19.
2. Perlu peningkatan kegiatan pembinaan luar gedung untuk penyakit menular potensial sesuai dengan protocol kesehatan 3 M yaitu memakai masker dengan benar, Menjaga jarak dan hindari kerumunan dan Mencuci tangan pakai sabun.
3. Peningkatan peran serta masyarakat untuk dapat mandiri dalam menjaga dan memelihara kesehatan diri, keluarga dan lingkungan. Memeriksa diri ke tempat pelayanan kesehatan apabila ada anggota keluarganya menderita sakit.